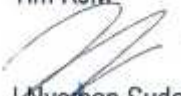



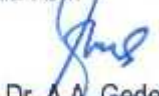


**Instruksi Kerja**  
**Pengembangan *Soft skill***  
**Subbagian Akademik**

1. Kumpulkan informasi kompetensi soft skill mahasiswa secara internal maupun kompetensi *soft skill* lulusan Undiksha berdasarkan informasi stakeholders.
2. Arsip hasil informasi yang diperoleh.
3. Laporkan hasil informasi yang diperoleh kepada PD I.
4. Buat blangko monitoring perkembangan soft skill mahasiswa untuk kegiatan kurikuler sesuai dengan konsep yang dibuat pimpinan fakultas.
5. Bagikan blangko kepada mahasiswa dan mengumpulkan hasilnya.
6. Rekapitulasi data yang diperoleh.
7. Arsip data hasil rekapitulasi.
8. Laporkan perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa berdasarkan kegiatan kurikuler kepada PD I.
9. Kumpulkan informasi dari stakeholder berkaitan dengan perkembangan kompetensi *soft skill* lulusan Undiksha.

**SOFT SKILL**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Kode Dokumen	:
Revisi	:
Tanggal	:

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	Tim KJM  Nyoman Sudarmada, S.Or., M.Or.
2. Pemeriksaan	Wakil Rektor III  Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes.
3. Persetujuan	Rektor  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
4. Penetapan	Rektor  Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.
5. Pengendalian	Kepala KJM  Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Jalan Udayana Nomor 12 C Singaraja-Bali  
Telepon : 0362-22570; Faximile : 0362-25735  
Laman : <http://www.undiksha.ac.id>

**Instruksi Kerja  
Pengembangan *Soft skill*  
Subbagian Kemahasiswaan**

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA**

Nomor : 1229/UN48/PJ/2016

Tentang  
**Soft Skill**

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan Penjaminan Mutu dan Melengkapi Dokumen Akreditasi Institusi/Prodi serta Pemahaman dan Pedoman Yang Sama tentang Soft Skill di lingkungan Undiksha diperlukan dokumen Soft Skill
- Mengingat : a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
b. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan  
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
f. Peraturan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;  
g. Surat Keputusan Rektor No. 517/UN48/PJ/2016 tentang Penyusun Dokumen Mutu di Lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

1. Kumpulkan informasi kompetensi *soft skill* mahasiswa secara internal maupun kompetensi *soft skill* lulusan fakultas berdasarkan informasi stakeholders.
2. Arsip hasil informasi yang diperoleh.
3. Laporkan hasil informasi yang diperoleh kepada PD III.
4. Buat blangko monitoring perkembangan *soft skill* mahasiswa sesuai dengan konsep yang dibuat pimpinan fakultas.
5. Bagikan blangko kepada mahasiswa dan mengumpulkan hasilnya.
6. Rekapitulasi data yang diperoleh.
7. Arsip data hasil rekapitulasi.
8. Laporkan perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler kepada PD III.
9. Kumpulkan informasi dari stakeholder berkaitan dengan perkembangan kompetensi *soft skill* lulusan fakultas.

**Instruksi Kerja**  
**Pengembangan *Soft skill***  
**Pembantu Dekan I**

1. Koordinasikan dengan Pembantu Dekan III mengidentifikasi kompetensi *soft skill* mahasiswa berdasarkan kondisi internal yang ada di masing-masing Fakultas.
2. Koordinasikan dengan Pembantu Dekan III membuat konsep *soft skill* statement lulusan yang diintegrasikan dengan kompetensi lulusan sebagai brand image lulusan berdasarkan hasil analisa.
3. Koordinasikan dengan Pembantu Dekan III merencanakan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan tingkat masing-masing mahasiswa hingga tergambar proses pembangunan karakter yang menjadi tujuan seorang sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Koordinasikan subbagian akademik untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa sesuai dengan konsep yang telah dibuat.
5. Pantau secara rutin perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa pada aktifitas kurikuler baik secara langsung maupun melalui blangko monitoring.
6. Koordinasikan dengan PD III mengevaluasi perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa dan merencanakan keberlanjutannya.
7. Buat laporan perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa Fakultas.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan

- Pertama : Keputusan Rektor Universitas Pendidikan Ganesha tentang *Soft Skill* menjadi Dokumen yang Sah dan di Legalkan di lingkungan Undiksha
- Kedua : Dokumen *Soft Skill* yang tercantum dalam lampiran ini menjadi acuan dan tolak ukur yang harus dilaksanakan dan dicapai Universitas Pendidikan Ganesha dalam pelaksanaan kegiatan yang terkait *Soft Skill*
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan
- Keempat : Jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan atau perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Singaraja  
Pada Tanggal Desember 2016  
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.  
NIP 195910101986031003

# Kata Sambutan Rektor

---

Rektor Undiksha sangat mengapresiasi upaya-upaya keras terprogram yang dilakukan Kantor Jaminan Mutu Universitas Pendidikan Ganesha (KJM Undiksha), sehingga atas kerja kerasnya telah mampu menghasilkan sekitar 67 dokumen. Salah satu dari produk yang dimaksud adalah buku dokumen tentang Soft Skill revisi I untuk mendukung dokumen induk Sistem Penjaminan Mutu Internal Undiksha.

Sejalan dengan harapan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), bahwa untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas (terampil) dan inovatif, serta kompetitif, maka tidak ada pilihan lain, kecuali di Perguruan Tinggi harus mengembangkan dan mengimplementasikan secara progresif Sistem Penjaminan Mutu internal (SPMI) sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT), sehingga pada tahun 2019 bisa dicapai 15.000 program studi terakreditasi unggul dan 194 perguruan tinggi terakreditasi unggul.

Untuk mewujudkan harapan tersebut, keberadaan buku/dokumen Soft Skill ini adalah sangat penting. Dengan telah dihasilkan sekitar 67 dokumen tahun 2016 ini (46 dokumen tahun 2015 dan 21 dokumen tahun 2016) sebagai pendukung terhadap implementasi Soft Skill ini, maka dokumen-dokumen tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi civitas akademika Undiksha dalam merancang dan menyusun program-program untuk mewujudkan visi dan misi Undiksha. Dengan demikian, harapan Menteri Ristekdikti dan Visi Undiksha akan dapat terwujud pada tahun 2019.

Rektor amat menyadari bahwa untuk mewujudkan dokumen-dokumen tersebut tidaklah mudah, karena diperlukan pemikiran yang fokus dan kordinasi yang intensif dengan berbagai pihak, yang sudah tentu

## LAMPIRAN

### Instruksi Kerja Pengembangan *Soft skill* Pembantu Dekan III

1. Pembantu Dekan III mengidentifikasi kompetensi *soft skill* mahasiswa berdasarkan kondisi internal yang ada di masing-masing Fakultas di Universitas Pendidikan Ganesha.
2. Koordinasikan dengan subbagian kemahasiswaan untuk melakukan identifikasi *soft skill* lulusan berdasarkan informasi stakeholders.
3. Analisa hasil pantauan kompetensi *soft skill* lulusan.
4. Buat satu konsep *soft skill* statement lulusan yang diintegrasikan dengan kompetensi lulusan sebagai brand image lulusan berdasarkan hasil analisa.
5. Koordinasikan dengan Pembantu Dekan I merencanakan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan tingkat masing-masing mahasiswa hingga tergambar proses pembangunan karakter yang menjadi tujuan seorang sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
6. Koordinasikan subbagian kemahasiswaan untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bagi mahasiswa sesuai dengan konsep yang telah dibuat.
7. Pantau secara rutin dan terjadwal perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa pada aktifitas ekstrakurikuler baik secara langsung maupun melalui blangko monitoring.
8. Koordinasikan dengan PD I perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa dan merencanakan keberlanjutannya.
9. Buat laporan perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa.

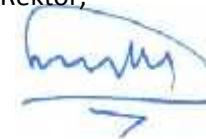
# REFERENSI

- Coates, D.E. 2006. People Skill Training: Are You Getting a Return on Your Investment. Disitasi 30 Agustus 2015
- Puliam , M.G. 2008. Skill Employer Seek. Career Corner, Excelsior College. Disitasi 30 Agustus 2015
- Ruben, B.D. and DeAngelis, J. (1998). Succeeding at work: Skills and competencies needed by college and university graduates in the work place. Papper presented at the Total Quality Forum, VIII Transforming Our Organizations through University/Industry Collaboration, University of Wisconsin-Madison, October 21-22, 1998.
- Sharma, A. 2009 Professional Development for Teachers. Disitasi 30 Juli 2015 dari <http://schoolofeducators.com/2009/02/importance-of-soft-skills-development-in-education>

semua itu membutuhkan pengorbanan yang tidak ternilai. Oleh karena itu, Rektor selaku pimpinan tertinggi di Undiksha dan sekaligus sebagai Penjamin Mutu Undiksha, menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada KJM dan pihak-pihak terkait yang telah banyak berkontribusi sehingga dokumen-dokumen pendukung SPMI ini dapat diwujudkan secara nyata untuk mendukung kinerja Undiksha yang kita cintai.

Segala jerih payah dan pengorbanan Bapak/Ibu merupakan pengorbanan (*yadnya*) yang sangat tinggi nilainya bagi pembangunan dan kebesaran Undiksha yang kita cintai bersama. Semoga atas segala pengorbanannya mendapat pahala yang setimpal dari Ida Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa.

Singaraja, Desember 2016  
Rektor,



Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd.

## Kata Pengantar Kepala KJM

---

Pada tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mengajukan akreditasi institusi kepada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), karena pada tanggal 17 Februari 2017 merupakan batas akhir berlakunya akreditasi Undiksha. Untuk persiapan akreditasi tersebut, sejak tahun 2013 Unit Jaminan Mutu (sekarang Kantor Jaminan Mutu-KJM) telah melakukan persiapan secara terprogram seperti: penyusunan beberapa dokumen utama dan dokumen pendukung sesuai Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diterapkan di Undiksha.

Tersusunnya dokumen-dokumen sebagai perangkat pendukung SPMI Undiksha ini tidak terlepas dari dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha terutama Bapak Rektor dan para Wakil Rektor. Bapak Rektor dan Wakil Rektor I Undiksha hampir setiap kesempatan, baik di forum formal maupun pada situasi informal selalu mengingatkan dan menanyakan kesiapan tentang akreditasi institusi. Rektor juga mengingatkan dan mendukung segala keperluan untuk penyiapan dokumen dan pendukung lainnya akan menjadi prioritas utama. Respon tersebut merupakan indikator kuat bahwa Rektor dan jajarannya sangat berkomitmen terhadap pentingnya mutu pada lembaga yang sedang dipimpinnya.

Dukungan kuat yang luar biasa dari pimpinan Undiksha tersebut, telah benar-benar menjadi pemicu semangat pengelola KJM untuk berupaya keras mewujudkan dokumen dan perangkat pendukung lainnya yang sejalan dengan SPMI dan sesuai kebutuhan akreditasi institusi. Untuk menyiapkan dokumen tersebut, KJM dengan seluruh bidang/divisi dan stafnya telah bekerja keras untuk menyiapkan dokumen tersebut, sehingga sampai saat ini telah tersusun 67 dokumen yang terdiri atas **46** dokumen terbitan 2015 dan 21 dokumen terbitan 2016. Ke-67 dokumen tersebut terdiri atas tiga dokumen utama yaitu: dokumen Kebijakan Mutu SPMI, Manual Mutu SPMI, dan Standar Mutu SPMI. Sedangkan **63**



## Penutup

Pedoman pengembangan *soft skill* mahasiswa ini dirancang sebagai pedoman untuk seluruh civitas akademika UNDIKSHA. Penggunaan pedoman ini diharapkan dapat meningkatkan mutu *soft skill* lulusan yang pada akhirnya meningkatkan daya saing dan kualitas mahasiswa serta lulusan Universitas Pendidikan Ganesha.

2. Pembantu Dekan III dan Bagian Kemahasiswaan melakukan identifikasi *soft skill* yang akan dikembangkan pada mahasiswa di masing-masing fakultas.
3. Pimpinan Fakultas (Pembantu Dekan III dan Pembantu Dekan I) merencanakan kegiatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler untuk seluruh mahasiswa sesuai dengan tingkat masing-masing hingga tergambar proses pembangunan karakter yang menjadi tujuan seorang sarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
4. Dosen melakukan aktifitas kurikuler dengan mengoptimalkan upaya pengembangan *soft skill* mahasiswa sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pimpinan fakultas.
5. Subbagian akademik dan subbagian kemahasiswaan melakukan monitoring perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa melalui blangko monitoring.
6. Mahasiswa melakukan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan konsep *soft skill statement* lulusan dan melengkapi blangko monitoring perkembangan kompetensi *soft skill*.
7. Subbagian akademik dan subbagian kemahasiswaan merekapitulasi dan mengarsipkan hasil isian blangko monitoring.
8. Pembantu Dekan I memantau secara rutin dan terjadwal perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa pada aktifitas kurikuler baik melalui hasil blangko monitoring maupun melalui laporan dosen.
9. Pembantu Dekan III memantau secara rutin dan terjadwal perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa pada aktifitas ekstrakurikuler baik secara langsung maupun melalui blangko monitoring.
10. Dekan melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk monitoring perkembangan kompetensi *soft skill* mahasiswa.

dokumen lainnya merupakan pendukung terhadap tiga dokumen utama tersebut.

Tersusunnya dokumen *Soft Skill* ini telah mendapat dukungan berbagai pihak, oleh karena itu, sudah sepatutnya kami menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Rektor dan Wakil Rektor Undiksha, Bapak/Ibu Tim penyusun dokumen SPMI Undiksha, dan staf KJM yang telah memberikan respons positif dan nyata dalam bentuk kerja keras, sehingga dokumen ini dapat terwujud. Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada para pendahulu pimpinan UJM yang telah melakukan banyak rintisan program untuk penyiapan berbagai dokumen SPMI Undiksha. Tanpa bantuan dan kontribusi yang nyata dari Bapak Rektor, Pembantu Rektor, dan tim penyusun dokumen, serta pemangku kepentingan maka terasa sulit kiranya dokumen ini dapat diwujudkan.

Singaraja, Desember 2016  
Kepala KJM,



Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd.

# Daftar Isi

Halaman

LEMBAR PENGENDALIAN	
SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNDIKSHA	
KATA SAMBUTAN REKTOR	
KATA PENGANTAR KEPALA KJM	
DAFTAR ISI	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
1.3 Landasan Yuridis.....	2
BAB II. KAJIAN <i>SOFT SKILL</i> .....	3
2.1 Definisi <i>Soft skill</i> .....	3
2.2 Elemen <i>Soft skill</i> .....	4
2.3 Manfaat <i>Soft skill</i> .....	7
BAB III. PENGEMBANGAN <i>SOFT SKILL</i> MAHASISWA UNDIKSHA.....	9
BAB IV. PENUTUP.....	11
REFERENSI	
LAMPIRAN	



## PENGEMBANGAN *SOFT SKILL* MAHASISWA UNDIKSHA

Pengembangan *soft skill* mahasiswa dan lulusan UNDIKSHA dilakukan di tingkat fakultas sesuai dengan karakteristik fakultasnya masing-masing. Pengembangan pada tingkatan fakultas ini memungkinkan terjadinya perbedaan *brand image* lulusan pada masing-masing fakultas di UNDIKSHA.

Pengembangan *soft skill* di tingkat fakultas melibatkan seluruh civitas akademika fakultas, mulai dari dosen, pegawai dan mahasiswa. Pengembangan *soft skill* di tingkat fakultas dipimpin oleh dekan dengan dibantu oleh Pembantu Dekan I dan III. Secara lebih jelas pengembangan *soft skill* di fakultas dilakukan seperti berikut:

### PIHAK ORANG TERKAIT

1. (Pimpinan Fakultas: Dekan, Pembantu Dekan I dan Pembantu Dekan III).
2. Subbagian kemahasiswaan Fakultas.
3. Subbagian akademik Fakultas.
4. Dosen.
5. Mahasiswa.

### PROSEDUR:

1. Pembantu dekan III dimasing-masing fakultas membuat satu konsep *soft skill statement* lulusan yang diintegrasikan dengan kompetensi lulusan sebagai *brand image* lulusan.



etika kerja yang kuat, bekerja dalam tim, keterampilan komputer, analitis, fleksibilitas/adaptabilitas, dan detail oriented. Beberapa penjelasan di atas menunjukkan peran besar soft skill dalam kesuksesan seseorang di dunia kerja.



# Pendahuluan

## 1.1 Latar Belakang

Statuta Undiksha menjelaskan visi Undiksha sebagai lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, dengan berlandaskan falsafah Tri Hita Karana dan yang menghasilkan tenaga profesional yang berkualitas dan berdaya saing tinggi di bidang pendidikan dan nonpendidikan. Di Dalam salah satu tujuannya Undiksha mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam bidang akademik, profesi, dan vokasi agar memiliki daya saing tinggi, mandiri, serta memberi kontribusi pada daya saing bangsa. Berdasarkan visi dan tujuan tersebut konsep pendidikan yang dikembangkan di Undiksha dirancang untuk meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan di dunia kerja. Konsep pendidikan harus didesain untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan peningkatan soft skill serta success skills, sehingga mahasiswa dan lulusan akan mempunyai karakter percaya diri yang tinggi, memiliki kearifan terhadap nilai-nilai sosial dan kultural bangsa, kemandirian serta jiwa kepemimpinan yang kuat.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan di dunia kerja tidak semata-mata ditentukan oleh kompetensi akademik atau tingkat IQ seseorang, kompetensi sosial dan emosional yang tercermin dari soft skill seseorang menjadi lebih berperan pada perkembangan persaingan dunia kerja dewasa ini. Pengembangan soft skills mahasiswa, baik intra- dan inter-personal skills, di dalam pembelajarannya di perguruan tinggi menjadi sangat diperlukan agar setelah lulus dapat berkehidupan dengan baik dalam masyarakatnya dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global yang dinamis.

Melihat pentingnya peranan soft skill dalam menentukan keberhasilan lulusan dalam persaingan dunia kerja, serta berdasarkan visi dan tujuan Undiksha untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing tinggi maka UNDIKSHA diharuskan untuk mengembangkan komponen-komponen soft skill mahasiswa dan lulusan melalui kegiatan intra maupun ekstra kurikulumnya. Dalam upaya pengembangan soft skill mahasiswa dan lulusan ini diperlukan suatu pedoman sebagai acuan dalam pengembangan soft skill mahasiswa diseluruh jenjang dan jurusan yang ada di Undiksha.

## 1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman pengembangan *soft skill* mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha ini adalah sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan *soft skill* di seluruh tingkatan organisasi tata kerja di lingkungan Universitas Pendidikan Ganesha.

## 1.3 Landasan Yuridis

- a. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi
- c. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Hasil Belajar Mahasiswa
- d. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2008 tentang Statuta Universitas Pendidikan Ganesha

6.	Etika, moral dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk memahami krisis ekonomi, aspek social budaya secara professional</li> <li>- Kemampuan analisis untuk membuat keputusan pemecahan masalah terkait dengan etika.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mempraktikan etika perilaku di samping mempunyai tanggungjawab terhadap masyarakat.</li> </ul>
7.	Keterampilan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mempunyai pengetahuan teori dasar kepemimpinan</li> <li>- Kemampuan untuk memimpin suatu proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk memahami dan menjadi alternative pemimpin dan pengikut</li> <li>- Kemampuan mensupervisi anggota suatu group.</li> </ul>

## 2.3 Manfaat *Soft skill*

Secara jelas ditunjukkan bahwa soft skills sangat dibutuhkan lulusan perguruan tinggi untuk dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, meniti karir dalam pekerjaannya dan untuk berwirausaha sendiri. Dapat dikatakan bahwa hard skills atau technical skills lulusan tidak bermakna besar bila miskin soft skills. Technical skills sendiri tidak menuntun seseorang pada pengakuan, promosi dan lebih penting lagi adalah peluang, jadi technical skills tetap penting demikian juga soft skills.

Ruben and DeAngelis (1998) dari hasil surveynya mengelompokkan kompetensi yang dibutuhkan dan seseorang dapat sukses meniti karir dan kehidupannya, yaitu kompetensi personal, komunikasi, organisasi, internasional/antar budaya dan domain. Sedangkan Puliam (2008) menyebutkan bahwa skills yang paling dicari oleh pemberi kerja adalah keterampilan komunikasi, integritas/kejujuran, keterampilan interpersonal, motivasi/inisiatif,

3.	Kerja dalam tim	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk membangun hubungan, berinteraksi dan bekerja secara efektif dengan lainnya</li> <li>- Kemampuan untuk memahami dan berperan sebagai pemimpin dan pengikut (anggota)</li> <li>- Kemampuan untuk memahami, menghargai dan menghormati perilaku, pemahaman dan keyakinan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk memberikan kontribusi terhadap perencanaan dan mengkoordinasikan kerja group.</li> <li>- Bertanggungjawab terhadap keputusan group</li> </ul>
4.	Belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mengelola informasi yang relevan dari berbagai sumber</li> <li>- Kemampuan untuk menerima ide-ide baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mengembangkan keinginan untuk menginvestigasi dan mencari pengetahuan</li> </ul>
5.	Keterampilan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mengidentifikasi peluang kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mengajukan proposal peluang bisnis</li> <li>- Kemampuan untuk membangun, mengeksplorasi dan mencari peluang bisnis dan kerja</li> <li>- Kemampuan untuk berwirausaha sendiri</li> </ul>

## BAB 2

### KAJIAN SOFT SKILL

#### 2.1 Definisi *Soft skill*

Berbagai penjelasan tentang soft skills dipublikasikan melalui buku dan internet yang pada prinsipnya merupakan jalinan atribut personalitas baik intra-personalitas maupun inter-personalitas yang dapat membedakan seseorang dengan orang lain dalam komunitasnya dan membedakan orang dengan tingkatan atau level jabatan atau karir di satu pekerjaan. Soft skill didefinisikan sebagai ketrampilan dalam berpikir analitis yang membangun, berpikir logis, mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam team, serta bersikap dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri. Coates (2006) menyebutkan bahwa Intra-personalitas adalah keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengatur dirinya sendiri, seperti manajemen waktu, manajemen stress, manajemen perubahan, karakter transformasi, berpikir kreatif, memiliki acuan tujuan positif, dan teknik belajar cepat. Sedangkan inter-personalitas adalah keterampilan berhubungan atau berinteraksi dengan lingkungan kelompok masyarakatnya dan lingkungan kerjanya serta interaksi dengan individu manusia sehingga mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal, kemampuan memotivasi, kemampuan memimpin, kemampuan negosiasi, kemampuan presentasi, kemampuan komunikasi, kemampuan menjalin relasi, dan kemampuan bicara dimuka umum.

Rujukan lainnya, yaitu dari Sharma (2009), menyebutkan bahwa soft skills adalah seluruh aspek dari generic skills yang juga termasuk elemen-

elemen kognitif yang berhubungan dengan non-academic skills. Ditambahkan pula bahwa, berdasarkan hasil penelitian, tujuh soft skills yang diidentifikasi dan penting dikembangkan pada peserta didik di lembaga pendidikan tinggi, meliputi; keterampilan berkomunikasi (communicative skills), keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah (thinking skills and Problem solving skills), kekuatan kerja tim (team work force), belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi (life-long learning and Information management), keterampilan wirausaha (entrepreneur skill), etika, moral dan profesionalisme (ethics, moral and professionalism), dan keterampilan kepemimpinan (leadership skills).

Di dalam Wikipedia ditulis bahwa soft skills merupakan terminasi sosiologis untuk Emotional Intelligence Quotient (EQ) seseorang, merupakan kemampuan bagaimana orang-orang berhubungan antara yang satu dengan yang lainnya, seperti berkomunikasi, mendengarkan, memberi umpan balik, bekerja sama dalam sebuah tim, menyelesaikan masalah, berkontribusi dalam rapat, dan mengatasi konflik. Para pemimpin pada setiap level membutuhkan semua kemampuan tersebut karena tugas-tugasnya berhubungan dengan membentuk dan mengembangkan tim, memimpin rapat, memotivasi, mendorong inovasi, mencari solusi atas suatu masalah, mengambil keputusan, membimbing, dan sejenisnya. Soft skills dapat dipergunakan dan dibutuhkan dalam berbagai bidang pekerjaan (transferable skills), sedangkan hard skills atau technical skills hanya dibutuhkan pada satu tempat atau bidang bekerja/industry sesuai dengan keilmuan yang dimiliki.

## 2.2 Elemen Soft skill

Elemen-elemen *soft skill* serta penjelasan *sub skill* elemen yang harus dan baik untuk dimiliki menurut Sharma (2009)

No	Soft skill	Sub Skill Elemen yang Harus dimiliki	Sub Skill Elemen yang baik untuk dimiliki
1.	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan menyampaikan ide secara jelas, efektif dan meyakinkan baik oral maupun tertulis.</li> <li>- Kemampuan untuk mempraktikkan keterampilan mendengar dengan baik dan memberi tanggapan</li> <li>- Kemampuan berpresentasi secara jelas dan meyakinkan kepada audien .</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk menggunakan teknologi selama presentasi</li> <li>- Kemampuan untuk berdiskusi dan mengakhiri dengan consensus</li> <li>- Kemampuan berkomunikasi dengan individu yang mempunyai latar belakang budaya berbeda</li> <li>- Kemampuan menggunakan keterampilan non-oral</li> <li>- Keterampilan untuk menularkan kemampuan komunikasinya ke orang lain.</li> </ul>
2.	Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi</li> <li>- Kemampuan memperluas dan memperbaiki keterampilan berfikir seperti menjelaskan, menganalisis dan mengevaluasi diskusi.</li> <li>- Kemampuan mendapatkan ide dan mencari solusi alternative</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan berfikir lebih luas</li> <li>- Kemampuan untuk membuat kesimpulan berdasarkan pembuktian yang valid</li> <li>- Kemampuan untuk menerima dan memberikan tanggungjawab sepenuhnya</li> <li>- Kemampuan untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasana kerja yang beragam</li> </ul>